

IMPLEMENTASI NILAI KARAKTER MELALUI LAGU ANAK-ANAK

Lidia Nusir¹, Syahminal²

Prodi PIAUD, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Syekh Burhanuddin¹

Prodi PIAUD, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Syekh Burhanuddin²

ABSTRAK

Karakter merupakan watak, sifat kejiwaan dan akhlak yang membedakan seseorang dengan orang lain yang dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan masyarakat serta bawaan sejak lahir. faktor utama pembentukan karakter terletak pada bimbingan orang tua dan keluarga. Sementara lingkungan faktor pendukung dalam melahirkan sebuah karakter. Pengenalan nilai karakter dapat dilakukan melalui lagu anak-anak. Karena dengan bernyanyi anak-anak lebih suka dan senang. Dalam hal ini guru lebih kreatif dengan memanfaatkan lirik lagu yang isinya mengarah kepada pendidikan karakter. Hal ini berpedoman kepada 9 pilar pendidikan karakter yang diterapkan kepada anak usia dini.

Kata kunci: karakter, lagu anak-anak

1. PENDAHULUAN

Zaman yang semakin berkembang dari tahun ketahun, dengan berbagai revolusi yang terjadi memberikan efek yang signifikan dalam kehidupan dunia saat sekarang ini. Ibarat magnet yang memiliki dua kutub yang saling berpengaruh jika didekatkan satu dengan yang lainnya. Kompetisi, mobilitas yang tinggi, kemajuan iptek dan kemandirian adalah dampak positif dari perkembangan zaman era globalisasi ini. Sedangkan dampak negatifnya adalah individualisme, disintegrasi, fanatisme etnis bahkan dekadensi moral. Melihat efek negatif yang merugikan generasi yang terjadi saat ini adalah perlakuan amoral seperti tindakan kekerasan atau bully yang merebak ke lingkungan sekolah, penyalahgunaan obat-obatan terlarang, seks bebas dan kriminalitas lainnya.

Semua hal negatif yang terjadi karena hilangnya karakter bangsa maupun agama. Hal ini sejalan dengan kajian Islam tentang karakter yaitu salah satu ayat yang menerangkan tentang pendidikan karakter adalah Q.S Luqman ayat 12-24, Walaupun terdapat banyak ayat Al-Qur'an yang memiliki keterkaitan dengan pendidikan karakter, namun Q.S Luqman ayat 12-14 karena ayat ini mewakili pembahasan ayat yang memiliki keterkaitan makna paling dekat dengan konsep pendidikan karakter.

Allah SWT berfirman:

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنِ اشْكُرْ لِلَّهِ وَمَن يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ وَمَن كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ١٢ وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَبْنَىٰ لَا تَشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ١٣ وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصْلَهُ فِي عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ ١٤

“Dan sesungguhnya telah Kami berikan hikmah kepada Lukman, yaitu: "Bersyukurlah kepada Allah. Dan barang siapa yang bersyukur (kepada Allah), maka sesungguhnya ia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan barang siapa yang tidak bersyukur, maka sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji". Dan (ingatlah) ketika Lukman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan (Allah) sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kelaliman yang besar". Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapak; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu”¹.

Dalam hal ini terlihat bahwa karakter yang tersirat dalam QS. Luqman ayat 12-14 tadi, yang pertama, dari seorang Luqman, pendidik hendaknya mempunyai karakter hikmah, yakni berpengetahuan dan berilmu. Kedua, pendidikan karakter yang terdapat dalam QS. Luqman diatas adalah anjuran untuk menjadikan individu-individu yang bersyukur, syukur dalam artian tidak hanya mengucapkan Alhamdulillah, melainkan menikmati segala karunia Allah untuk pemicu dalam meningkatkan prestasi, ketiga nilai karakter yang ada pada ayat ini adalah menjadikan Tauhid atau Aqidah sebagai pondasi awal bagi anak sebelum anak mengenal disiplin ilmu pengetahuan yang lain. Keempat, Luqman memanggil anaknya dengan sebutan Ya Bunayya, padahal bahasa arab yang biasa digunakan adalah Ya Ibnii, Ya Bunayaa adalah bahasa yang sangat halus yang digunakan oleh orang tua kepada anaknya, nilai karakter yang ada pada ayat ini adalah, hendaknya bagi para pendidik untuk bertutur halus kepada anak didiknya. Kelima, pada ayat diatas juga diperintahkan untuk merenungi penderitaan seorang ibu yang mengandung anaknya dalam keadaan wahnin ‘ala wahnin, nilai karakter pada ayat ini adalah nilai bakti seorang anak kepada orang tuanya, khususnya kepada ibu. Keenam, penutup ayat ini Ilayyal Mashiir semua akan kembali kepada Allah, nilai karakter darinya adalah siapapun kita sebagai manusia pasti akan kembali kepada Allah, dan ini melahirkan nilai-nilai ketakwaan, karena hanya taqwa lah yang akan menjadikan manusia berbeda dihadapan Allah ketika kembali keharibaannya.

¹Alqur'an, 31:12

Islam mengajarkan begitu pentingnya pendidikan karakter dengan sebuah harapan terpeliharanya generasi penerus bangsa yang memiliki kepribadian religius, berakhlak karimah, berpikir kritis, inovatif, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) serta di landasi dengan iman dan takwa (IMTAK) yang tinggi. Dalam dunia pendidikan, makna karakter juga terdapat pada pasal 3 UU SISDIKNAS(2013) bahwa, “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Untuk mewujudkan tujuan tersebut pendidikan karakter hendaknya diberikan pada anak-anak sedini mungkin.

Keluarga merupakan tempat pembentukan karakter utama yang didalamnya peran orangtua sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang fisik maupun psikis anak. Pola asuh anak yang baik didalam keluarga akan terlihat dilingkungan baik internal maupun eksternal. Selain keluarga lembaga pendidikan juga merupakan wadah penunjang terbentuknya karakter anak. Salah satu cara untuk membentuk karakter anak-anak adalah dengan cara memperkenalkan lagu anak-anak yang bermuatan nilai-nilai agama dan makna religius di dalamnya.

Nilai moral dan agama yang diselipkan dalam lirik lagu anak-anak ini dimaksudkan untuk mendidik perkembangan psikologi seorang anak. Menurut penelitian yang telah dikembangkan, mendidik seorang anak melalui lagu akan lebih efektif karena melalui musicakan lebih mudah diinterpretasi oleh otak anakserta akan cenderung bertahan lebih lama dalam ingatannya. Anak-anak akan lebih mudah memahami tentang apa yang dinyanyikan berdasarkan lirik lagu yang ada.

2. PEMBAHASAN

a. Pengertian Karakter

Secara etimologis, kata karakter berasal dari bahasa Latin kharakter atau bahasa Yunani kharasseinyang berarti tanda , atau bahasa Prancis karakter, yang berarti membuat tajam atau membuat dalam². Dalam bahasa Inggris character, memiliki arti watak, karakter, sifat, peran, dan huruf³. Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, karakter diartikan sebagai tabiat, watak, sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa karakter merupakan sifat khas, watak, sifat kejiwaan dan akhlak yang membedakan seseorang dengan orang lain yang dipengaruhi oleh

²Abdul Majid dan Dian Andayani, Pendidikan Karakter Persepektif Islam, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), h. 11.

³John .Echols & Hasan Shadiy, Kamus Inggris –Indonesia(Jakarta : Gramedia, 2003), h.109-110.

lingkungan keluarga dan masyarakat serta bawaan sejak lahir. Ada sembilan pilar nilai pendidikan karakter, yaitu : 1). cinta Tuhan dan segenap ciptaan-Nya, 2) kemandirian dan tanggung jawab, 3) kejujuran/amanah, bijaksana, 4) hormat dan santun, 5) dermawan, suka menolong dan gotong royong, 6) percaya diri, kreatif dan pekerja keras, 7) kepemimpinan dan keadilan, 8) baik dan rendah hati, 9) toleransi, kedamaian dan kesatuan⁴.

Hal ini berbeda dengan karakter dasar yang Sedangkan Listyarti (2012) menyatakan terdapat 18 nilai pendidikan karakter yaitu : 1) Religius, 2) Jujur, 3) Toleransi, 4) Disiplin, 5) Kerja Keras, 6) Kreatif, 7) Mandiri, 8) Demokratis, 9) Rasa Ingin Tahu, 10) Semangat Kebangsaan, 11) Cinta Tanah Air, 12) Menghargai Prestasi, 13) Bersahabat dan Komunikatif, 14) Cinta Damai, 15) Gemar Membaca, 16) Peduli Lingkungan, 17) Peduli Sosial, 18) Tanggung Jawab⁵.

Karakter dianggap sama dengan kepribadian. Kepribadian dianggap sebagai ciri, karakteristik, gaya, atau sifat khas dari seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya dari keluarga ataupun bawaan seseorang sejak lahir⁶. Dalam hal ini istilah karakter dihubungkan dengan etika, ahlak, dan atau nilai dan berkaitan dengan moral positif. Sedangkan Karakter menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) merupakan sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain.

Dengan demikian karakter adalah nilai-nilai yang unik-baik yang terealisasi melalui perilaku seseorang yang merupakan hasil dari olah rasa dan karsa.

Sebagaimana dalam Al - Quran tertuang dalam QS. Al – Baqarah (2) : 263 sebagai berikut :

قَوْلٌ مَعْرُوفٌ وَمَغْفِرَةٌ خَيْرٌ مِنْ صَدَقَةٍ يَتْبَعُهَا أَدَىٰ ۖ وَاللَّهُ غَنِيٌّ حَلِيمٌ

Artinya : “Perkataan yang baik dan pemberian maaf lebih baik dari sedekah yang diiringi dengan sesuatu yang menyakitkan (perasaan si penerima). Allah Maha Kaya lagi Maha Penyantun.”

Berdasarkan ayat diatas, terlihat bahwa salah satu karakter yang ditekankan dalam ayat diatas adalah tentang bertutur kata yang baik dan pemberi maaf. Hal itu dapat diimplimentasikan melalui proses pemahaman, *action* dan pembiasaan.

⁴ Ratna Megawangi, Pendidikan Karakter : Solusi Tepat Membangun Bangsa (Jakarta :Indonesia Heritage Foundation, 2006)

⁵ Muslich, M. (2011). Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional Jakarta : Bumi Aksara

⁶ Sjarkawi. 2006. Pembentukan Kepribadian Anak. Peran Moral Intelektual, Emosional Dan Sosial sebagai Wujud Integritas membangun Jati Diri. Jakarta. Pt Bumi Aksara. 11.

b. Lagu Anak-Anak

Lagu anak merupakan lagu yang biasa dinyanyikan anak-anak⁷ sedangkan syair lagu anak-anak berisi hal-hal sederhana yang biasanya dilakukan oleh anak-anak⁸. Ada beberapa karakteristik lagu anak-anak yang tentunya berbeda dengan lagu dewasa yaitu:

1. Memiliki keutuhan dan kelengkapan sehingga lagu tersebut terasa enak dinyanyikan
2. Memiliki pola melodi yang sederhana
3. Wilayah nada melodinya mudah dinyanyikan anak
4. Memiliki pola ritmik yang menarik namun tidak sulit dinyanyikan
5. Memiliki judul lagu sederhana seperti "balonku", "cicak", "adikku" dan sebagainya⁹.

Dalam pembelajaran disekolah lagu merupakan sarana yang efektif karena beberapa inovasi yang dapat dijadikan sebagai materi pembelajaran yang menerapkan metode bernyanyi dengan lagu anak-anak. Aktifitas bernyanyi melalui lagu anak memiliki fungsi :

a. Bahasa Emosi

Dengan bernyanyi seorang anak dapat mengungkapkan perasaannya, rasa senang, sedih, lucu, kagum dan sebagainya.

b. Bahasa Nada

Nyanyian dapat dikomunikasikan sebagai bahasa ekspresi

c. Bahasa Gerak

Dapat dilihat dari ketukan, panjang dan pendeknya nada¹⁰

Dapat dijelaskan bahwa fungsi bernyanyi pada lagu anak-anak dapat mengembangkan tiga aspek pembelajaran yaitu aspek kognitif (pemahaman terhadap isi lagu), aspek afektif (implementasi sikap terhadap pemahaman sebuah lagu), dan aspek psikomotor (keterampilan berkomunikasi verbal maupun nonverbal dalam bersosialisasi dengan lingkungan).

c. Implementasi Karakter Melalui Lagu Anak-Anak

Pandangan Ki Hajar Dewantara mengenai pendidikan karakter antara lain: 1) pendidikan watak (karakter) bagian yang tidak terpisahkan dalam sistem pendidikan nasional, yang diberikan sejak umur 4-21 tahun; 2) pendidikan karakter membentuk mental atau sikap yang baik dan menghilangkan mental atau perilaku buruk (sikap jujur, disiplin, bertanggung jawab, demokratis, tidak mementingkan diri sendiri, berani, rela berkorban, tidak merusak, tidak menyakiti orang lain, hidup sehat dan bersih, hormat kepada orangtua, toleran, empati dan cinta tanah air); 3) pendidikan karakter bagi anak usia dini

⁷Suwardi Endraswara, Metodologi Penelitian Foklor, Yogyakarta : Medpress, 2009, Hal. 66

⁸Murtono dkk, Seni Budaya Dan Keterampilan Kelas 3 SD, Jakarta : Yudistira, 2007, Hal. 45

⁹Widia pekerti. Metode pengembangan seni, jakarta: universitas terbuka 2013, hal. 2.40

¹⁰Fathur Rasyid, Cerdaskan Anakmu dengan Musik, Yogyakarta : Diva Press, 2010, Hal. 147

dapat dilakukan terutama oleh orang tua dan guru melalui pembiasaan atau percontohan dalam berbagai kegiatan pembelajaran bercerita, menggambar, bermain dengan alat permainan tradisional, menyulam, beryanyi¹¹.

Didalam 9 pilar pendidikan karakter dapat kita jadikan lagu anak-anak sebagai salah satu sarana penyampaian nasehat terhadap pembentukan dan pengembangan karakter anak. Karena isi lagu anak pada dasarnya tentang pengetahuan ilmu dan agama yang didasarkan pada pengalaman sehari-hari. Disamping itu pengenalan terhadap nilai karakter anak. Penulis lebih memfokuskan 4 pilar dari 9 pilar yang ada sebagai sarana pembentukan dan pengembangan karakter anak yaitu Cinta Tuhan dan Segenap Ciptaannya, Percaya Diri, Kreatif dan Pekerja Keras, hormat dan santun, serta cinta damai dan kesatuan.

Contoh lagu berikut yang dapat diintegrasikan kedalam pengenalan terhadap karakter cinta tuhan dan segenap ciptaannya.

AKU MAU KE MEKKAH

. . . 5 5 i i 7 6 5 5 6 5 4 3 4 5 5 5
A ku mau ke Mekkah Berkli ling-keliling Ka'bah Sambil
5 5 2 3 4 3 3 6 6 5 4 3 5 5 i i 7 i 6 6 6
ba ca tal biyah Dan wu kuf di A rafah Lalu melempar jum rah U la
2 2 i 2 7 0 5 i . 2 3 . i 2 2 i 7 i 5 5
Wustho Aqo bah Sa i sa i dari Safa ke Marwa
i i 7 6 5 5 6 5 4 3 4 5 5 5 5 5 2 3 4 3 3
Allah Maha Penyayang Sayangnya tak terbi lang Allah Maha Pengasih Tak
6 6 5 4 3 5 5 i i 7 i 6 6 6 2 2 i 2 7 0 5
pernah pilih kasih Allah yang Maha Tau Tanpa dibe ri ta u A
i . 2 3 . i 2 2 i 7 i 0
Allah Allah Laa Ilaaha Ila llah

Lagu yang berjudul *Aku Mau Ke Mekkah* merupakan lagu yang memiliki lirik dan melodi yang sederhana. Iramanya diambil dari lagu naik becak. Lagu ini terdiri dari 17 birama dengan ketukan birama 4/4. Pesan moral yang disampaikan dalam lagu ini adalah rasa cinta dan syukur kepada Allah sang pencipta yang maha pengasih dan penyayang atas nikmat dan rahmat yang diberikan. Selain itu tercurah keinginan mengunjungi ka'bah untuk melaksanakan rukun islam

¹¹ Adhe, K. R. (2014). Penanaman Karakter Anak usia 5-6 Tahun pada Masyarakat Pesisir. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Volume 8 Edisi 2 November 2014 Halaman 275-290. ISSN 1693-1602. Universitas Negeri Jakarta.

yang ke 5. Disini terdapat pelajaran yang dapat disampaikan kepada anak tentang pemahaman rukun islam khususnya rukun islam yang ke 5 yaitu naik haji bagi yang mampu.

Lagu berikut ini adalah lagu yang mewakili pendidikan karakter tentang Percaya Diri, Kreatif dan Pekerja Keras. Lagu ini bercerita tentang dirinya seorang anak gembala yang rajin dan menyenangkan pekerjaan sebagai seorang gembala. Isi lagu tersebut memberikan pelajaran tentang karakter pekerja keras dan gigih dalam berusaha. Lagu ini banyak mengalami perulangan dengan lirik yang berbeda dan penuh makna karakter. Tanda biramanya adalah 2/4 dengan jumlah 36 birama yang disederhanakan dengan menggunakan tanda ulang.

AKU ADALAH ANAK GEMBALA

1= C
2/4
Andante (100)

AT Mahmud

1. A - ku a - da - lah a - nak gem - ba - la se - la -
ka - re - na a - ku se - nang be - ker - ja tak per -
ti - ap ha - ri ku - ba - wa ter - nak ke - pa -
rum - put - nya su - bur dan ju - ga ba - nyak ter - nak -

lu ri - ang ser - ta gem - bi - na
nah ma - las atau kit
dang ma - put di ka - ki bu - kit

le - ngah tra - la - la - la -
nah sedi - kit

Di dalam pendidikan musik untuk anak-anak ada beberapa aktifitas umum yang dilakukan yaitu: 1) Bernyanyi, untuk membantu perkembangan anak dalam artikulasi pada keterampilan bahasa, irama, dan kontrol pernapasan. 2) Bermain musik, membantu pengembangan dan koordinasi kemampuan motorik. Mempelajari sebuah karya musik dengan cara memainkannya dapat mengembangkan keterampilan musik serta membangun rasa percaya diri dan disiplin diri. 3) Gerak ritmis, digunakan untuk mengembangkan jangkauan fisiologis, menggabungkan mobilitas/ketangkasan/ kekuatan, keseimbangan, koordinasi, konsistensi, pola-

pola pernapasan, dan relaksasi otot. 4) Mendengarkan musik, dapat mengembangkan keterampilan kognisi, seperti memori dan konsentrasi¹².

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa musik dapat merangsang respons relaksasi, motivasi atau pikiran, imajinasi, dan memori yang kemudian diuji dan didiskusikan secara individual ataupun kelompok. Sementara itu persembahan lagu akan menarik apabila diiringi dengan music yang indah dan melodi yang harmonis. Dengan metode bernyanyi melalui lagu anak-anak dapat merangsang dan mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotor dengan berpedoman kepada nilai karakter yang ada.

Seperti pada lagu berikut ini mengandung karakter kejujuran, baik, rendah hati, hormat dan santun. Dalam lagu ini terdiri dari 9 birama yang menggunakan tanda birama 4/4. Tempo yang digunakan adalah andante yang berarti ketika dalam bernyanyi kecepatannya sedang. Secara umum lagu ini sangat mudah dinyanyikan dan liriknya sederhana sehingga anak-anak akan terpatut dalam dirinya untuk berbuat baik, tidak sombong, jujur, rajin dan sopan sehingga disayangi oleh semua orang.



Kesederhanaan lagu dapat dilihat kembali dari lagu ciptaan AT. Mahmud dengan judul aku anak indonesia. Sebuah lagu yang memiliki karakter cinta damai dan kesatuan. Dari segi judul, lagu ini melambungkan jiwa patriotisme yang tinggi dan menjunjung tinggi NKRI. Dalam hal ini sangat membantu kita untuk memperkenalkan sekaligus memberi pembelajaran tentang mencintai kesatuan dan kedamaian. Melihat realita bahwa masih banyak konflik yang terjadi antar suku di wilayah timur dikarenakan kurangnya rasa kesatuan dan cinta damai. Didalam lagu ini terdapat makna bahwa kita bangga sebagai warga negara indonesia meskipun terdiri dari berbagai macam suku, bahasa serta adat istiadat. Apalagi memiliki potensi Negara yang kaya akan budaya dan memiliki wilayah yang subur karena dilewati oleh garis khatulistiwa. Lagu ini terdiri dari 32 birama dan menggunakan tanda birama 4/4. Meskipun memiliki birama yang

¹²Djohan, 2009. Psikologi Musik. Yogyakarta: Galang Press.

banyak akan tetapi lagu ini mengalami perulangan dari segi irama dan memiliki perbedaan dari segi lirik. Tetap mempertimbangkan karakteristik lagu anak yang sejatinya memiliki unsur kesederhanaan dari segi melodi dan lirik. Tempo lagu yang digunakan adalah andante yaitu kecepatan sedang. Perhatikan lagu berikut ini:

AKU ANAK INDONESIA

1= C
4/4
Andante (100)

A - ku a - nak In - do - ne - sia a - nak yang mer - de - ka
Pen - ding di ka - tu - lis - ti - wa ta - nah - ku In - do - ne - sia

seri - bu pu - lau - nya ra - gam su - ku - nya sa - tu ji - wa ra - ga - nya
seri - bu pu - lau - nya ra - gam su - ku - nya sa - tu ji - wa ra - ga - nya

In - do - ne - sia In - do - ne - sia a - ku

bang - ga men - ja - di a - nak In - do - ne - sia

Selain dari beberapa lagu yang sudah dibahas diatas dapat juga diinovasikan beberapa melodi lagu yang sudah ada untuk digubah dengan lirik lagu-lagu populer yang sering dinyanyikan anak. Gubahan disini maksudnya adalah memodifikasi lirik lagu yang sedang populer dengan lirik yang bermakna dan mengarah kepada pendidikan karakter. Bagi guru yang paham dengan teori musik dapat secara kreatif menciptakan sendiri lagu anak-anak sebagai sarana mengenalkan dan mengembangkan karakter anak melalui lirik lagu yang disampaikan. Contoh lagu anak-anak hasil gubahan

Dengan pembahasan ini hendaknya dapat dijadikan sebagai referensi guru TK dalam memberikan pelajaran karakter dan menerapkan nilai karakter anak melalui lirik lagu yang

dinyanyikan. Ada beberapa hal positif yang dapat dimanfaatkan dari lagu anak-anak tersebut. Selain merangsang aspek kognitif dan psikomotornya melalui lagu, aspek afektif juga dapat diimplementasikan seperti anak dapat mengenal dan menerapkan nilai karakter dari lirik lagu yang dibawakan sehingga didalam pembelajaran di TK metode bernyanyi salah satu metode yang berguna dan menyenangkan dalam pengenalan nilai karakter.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Andayani. (2012) *Pendidikan Karakter Persepektif Islam*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Adhe, K. R. (2014). *Penanaman Karakter Anak usia 5-6 Tahun pada Masyarakat Pesisir*.
- Djohan, 2009. *Psikologi Musik*. Yogyakarta:Galang Press
- Fathur Rasyid. 2010. *Cerdaskan Anakmu dengan Musik*.Yogyakarta : Diva Press,
- Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Volume 8 Edisi 2 November 2014 Halaman 275-290. ISSN 1693-1602. Universitas Negeri Jakarta
- John .Echols & Hasan Shadiy.(2003). *Kamus Inggris –Indonesia*. Jakarta : Gramedia
- Murtono dkk. 2007. *Seni Budaya Dan Keterampilan Kelas 3 SD*. Jakarta : Yudistira
- Muslich,M. 2011. *Pendidikan karakter menjawab tantangan krisis multidimensional* Jakarta: Bumi Aksara
- Ratna Megawangi. 2006. *Pendidikan Karakter : Solusi Tepat Membangun Bangsa*. Jakarta :Indonesia Heritage Foundation
- Sjarkawi.2006. *Pembentukan Kepribadian Anak.Peran Moral Intelektual, Emosional Dan Sosial sebagai Wujud Integritas mebangun Jati Diri*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suwardi Endraswara. 2009. *Metodologi Penelitian Foklor*. Yogyakarta : Medpress
- Widia pekerti. 2003. *Metode Pengembangan Seni*. Jakarta: Universitas Terbuka